

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan³⁶. Di mana penulis ingin mengetahui Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Lama Pengembalian Pembiayaan terhadap pendapatan Nasabah pada PNM Mekaar syariah Kota Bengkulu.

B. Waktu dan lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jalan RE. Martadinata no.6, Pagar Dewa Kec.Selebar Kota Bengkulu.. Objek penelitian ini adalah wanita yang melakukan peminjaman pada peminjaman PNM Mekaar . Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan *murabahah* dan lama pengembalian pembiayaan terhadap pendapatan nasabah pada pnm mekaar syariah kota Bengkulu. Waktu penelitian yakni sejak menyusun proposal sampai dengan selesai.

³⁶ A Harris, "Pengaruh Pelatihan Kerja, Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Anggota Pokdarwis Kelurahan Temas Kota Batu)," 2023, 23–32.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subyek atau obyek yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah warga Kota Bengkulu yang telah melakukan pinjaman pada pembiayaan pnm mekar syariah Kec.Selebar Kota Bengkulu.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil menurut prosedur teknik sampling tertentu sehingga mampu merepresentasikan karakteristik populasinya.³⁸ Sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah peneliti lakukan cara, penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Sampel dalam

³⁷ Muhammad Arsyam and M. Yusuf Tahir, "Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 37–47, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>.

³⁸ "Teknik Pengambilan Data Sampel," telkom university, 2024, <https://bit.telkomuniversity.ac.id/teknik-pengambilan-sampel/>.

penelitian ini ialah perempuan yang sudah menikah dan membuka usaha lalu mengambil pinjaman di PNM Mekaar syariah kota Bengkulu. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian maka digunakan teori *Roscoe*.

Menurut *Roscoe*, Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500, selain itu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari variabel yang diteliti.³⁹ Berdasarkan poin diatas maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 30 karena memiliki 3 variabel. Namun dalam penelitian ini, akan digunakan 50 responden agar hasil akurasi dari angket atau kuesioner dapat lebih baik.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara/kuisisioner dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.⁴⁰ Dimana dalam hal ini yakni perempuan yang sudah menikah dan sedang melakukan usaha dan telah melakukan peminjaman pada Pnm mekar

³⁹ Aeniyatul, "Bab Iii Metoda Penelitian," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* (2019).

⁴⁰ Raharja Universitas, "Data Primer," 2020, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>.

syariah. Dengan teknik pengumpulan data melalui kegiatan pemberian angket kusioner kepada responden. Hasil digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai Pengaruh pembiayaan dan lama pengembalian pembiayaan terhadap pendapatan masyarakat pada PNM Mekaar syariah di Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan pengukuran yang pengkajiannya didasarkan dalam pertanyaan pada kuesioner dengan skala Likert. Penggunaan skala Likert digunakan untuk mengukur perilaku kerja sama individu, yang mengukur variabel ideologi, perspektif, pelatihan pribadi, dan pelatihan orang lain. Skala likert merupakan skala yang paling mudah digunakan. Untuk mengukur perilaku individu, skala Likert menggunakan pertanyaan multi item dengan lima kemungkinan tanggapan untuk setiap pertanyaan: sangat setuju, setuju, tidak ada keputusan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Peneliti lebih sering menggunakan skala Likert karena kemudahan penggunaannya⁴¹.

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan software SPSS versi 27.0. Program SPSS merupakan program software aplikasi statistic yang memiliki manfaat untuk mengolah dan menganalisis data penelitian. Kegiatan penelitian kuantitatif biasanya diperlukan analisis

⁴¹ Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia*, 2022.

data untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian. Program SPSS ini dapat membantu para peneliti dalam kegiatan penelitiannya dalam hal mengolah dan menganalisis data penelitian.⁴²

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat, Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴³ Variabel Independen atau variabel X dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah* dan lama pengembalian pembiayaan. Variabel ini menggambarkan karakteristik pembiayaan *Murabahah* yang diberikan oleh lembaga, baik dari segi besar pinjaman, bunga yang dikenakan, jangka waktu pengembalian, dan persyaratan pinjaman. Sedangkan untuk variabel dependen atau variabel Y dalam penelitian ini adalah pendapatan Nasabah. Untuk

⁴² “Teknik Pengambilan Data Sampel.”

⁴³ Mangunwiyoto Sugiyono, “Pengaruh Penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd,” 2019, 37–49.

memperoleh kejelasan dan menghindari kesalahan pemahaman dalam penelitian ini maka berikut di uraikan defenisi operasional dari masing-masing variabel penelitian dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1)	Jumlah uang yang diberikan oleh Pnm Mekaar Syariah kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan berdasarkan akad <i>murabahah</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesepakatan antara dana yang diterima dan pengembalian dana sesuai perjanjian yang telah ditetapkan. 2. Kesepakatan antara kedua belah pihak tentang kewajiban masing-masing. 3. Masa pengembalian pembiayaan sesuai yang telah

		<p>disepakati kedua belah pihak.</p> <p>4. Balas jasa yang diterima sesuai prinsip syariah tentang bagi hasil.</p>
<p>Lama Pengembalian Pembiayaan (X2)</p>	<p>Jangka waktu yang dibutuhkan oleh nasabah untuk melunasi seluruh kewajiban pembayaran pembiayaan kepada PNM Mekaar Syariah sesuai dengan kesepakatan.</p>	<p>1. Kemampuan debitur untuk mengembalikan pembiayaan kepada lembaga keuangan yang telah memberikan pinjaman.</p> <p>2. Jangka waktu pengembalian pembiayaan yang telah ditetapkan oleh nasabah dan lembaga keuangan,</p>
<p>Pendapatan (Y)</p>	<p>Total penghasilan yang diperoleh nasabah dari usaha</p>	<p>1. Penghasilan atau omset penjualan, penghasilan</p>

	<p>yang dibiayai oleh PNM Mekaar Syariah dalam kurun waktu tertentu.</p>	<p>yang didapatkan dari pelaku usaha dalam kurun waktu tertentu.</p> <p>2. Laba usaha, laba atau keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi.</p>
--	--	---

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan pada penelitian dianalisis dengan tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif

Metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Data yang digambarkan dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan.⁴⁴

⁴⁴ Zubaidah lubis, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Lama Pengembalian Pembiayaan Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkolerasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlation) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom ($df = n - 2$ (n adalah jumlah sampel)).

Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel (taraf sig 5%) maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid, r hitung diperoleh dari hasil output SPSS, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel⁴⁵

3. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika

Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani UlaMM Syariah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara)”.’

⁴⁵ Audy Zohara, “Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Selluler Telkomsel,” 2019, 1–118, <http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0288/B.111.15.0288-15-File-Komplit-20190304033041.pdf>.

jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pernyataan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila: Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel dan hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel artinya bias memiliki nilai Cronbach alpha lebih dari 0,6.⁴⁶

4. Asumsi Klasik

Dalam pembuatan suatu persamaan regresi linear berganda diperlukan beberapa asumsi mendasar, yaitu normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal.

⁴⁶ Zohara.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai *VIF* < 10 .⁴⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidak gejala heteroskedastisitas digunakan uji scatter plot. Untuk mengetahui perbedaan varians error untuk setiap nilai variabel X. Pengujian heteroskedastisitas ini diuji menggunakan Uji scatterplot. Dimana suatu data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas pada gambar scatterplots serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.⁴⁸

⁴⁷ Zubaidah lubis, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Lama Pengembalian Pembiayaan Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani UlaMM Syariah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara)".

⁴⁸ Zubaidah lubis.

5. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono regresi linier berganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya variabel dependen (terikat), bila terdapat dua variabel independen (bebas) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai). Hermawan berpendapat bahwa regresi linier berganda merupakan suatu model statistik yang sesuai jika masalah penelitian mencakup satu variabel terikat (dependen) yang berskala pengukuran metrik (interval atau rasio) yang diduga dapat diprediksi oleh variabel-variabel independen yang berskala pengukuran metrik (interval dan rasio), dengan rumusan berikut:

$$Y = \beta + b_1X_1 + b_2X_{2dummy} + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan UMKM

β = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Pembiayaan (Rp)

X_{2dummy} = Lama Pengembalian (Bulan)

e = Kesalahan Pengganggu⁴⁹

⁴⁹ Zubaidah lubis.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas jumlah pembiayaan dan lama pengembalian pembiayaan secara individu terhadap pendapatan nasabah sebagai variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu:

- Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$: H1 diterima, hipotesis diterima
- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$: H1 ditolak, hipotesis ditolak.⁵⁰

b. Uji Simultan (F)

Untuk mengetahui apakah jumlah pembiayaan dan lama pengembalian berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan nasabah, maka diuji dengan F-test. Adapun rancangan pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi :

- Menerima H1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.⁵¹

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti

⁵⁰ Zubaidah lubis.

⁵¹ Zubaidah lubis.

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi selalu non negatif. Apabila mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq r^2 \leq 1$). Jika $r^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila angka koefisien determinasi mendekati 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.⁵²

⁵² Zubaidah lubis.